

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penulis menggunakan desain penelitian sebagai alat untuk melaksanakan proses penelitian. Dengan menggunakan metode yang tepat, penulis dapat memperoleh data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Tujuan penggunaan metode kualitatif adalah untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai fenomena sosial dan masalah sosial yang terjadi di masyarakat Desa Wangisagara, Kecamatan Majalaya, dari sudut pandang partisipan. Pihak yang diwawancarai untuk menggali informasi meliputi pengelola BUMDes, kepala pasar, dan kepala desa yang terlibat dalam program pasar desa. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan data yang mendukung penelitian. Dengan demikian, melalui metode kualitatif, penelitian ini berfokus pada kajian ilmiah terhadap fenomena yang diteliti.

Metode kualitatif memungkinkan penulis untuk menjelajahi serta mengamati fenomena yang terjadi dalam proses penerapan strategi peningkatan kapasitas melalui pendampingan. Selain itu, metode ini juga digunakan untuk mengumpulkan informasi selengkap mungkin terkait *The Integrated and Holistic Strategy* atau strategi terpadu yang diterapkan oleh BUMDes Niagara, Kecamatan Majalaya. Subjek penelitian adalah para pengelola BUMDes Niagara, termasuk pimpinan BUMDes, kepala pasar sebagai perwakilan pelaku usaha, serta pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang dipimpin oleh Kepala Desa Wangisagara.

Pertimbangan lain dalam penggunaan metode kualitatif adalah sifatnya yang mendalam dalam menganalisis data, serta kesesuaiannya dengan keterkaitan masalah yang dikaji dan data primer dari subjek penelitian yang tidak dapat dipisahkan dari latar alaminya. Penelitian ini merupakan studi deskriptif-analitis yang bertujuan memperoleh data sebanyak mungkin melalui teknik yang disesuaikan secara sistematis, sehingga menghasilkan data asli dan berkualitas.

Sinta Juliana, 2025

IMPLEMENTASI STRATEGI TERPADU BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) NIAGARA DALAM MENINGKATKAN KAPASITAS ANGGOTA WIRAUSAHA DESA WANGISAGARA KECAMATAN MAJALAYA KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penulis menggunakan pendekatan deskriptif karena sesuai dengan sifat permasalahan dan tujuan penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif karena data yang dikumpulkan berupa gambaran dan kata-kata, bukan angka. Data diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi berupa foto, video, dan dokumen resmi. Oleh karena itu, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini memposisikan penulis lebih dekat dengan kondisi nyata atau subjek yang dikaji melalui interaksi langsung di lapangan serta pengumpulan data dan informasi sesuai topik penelitian.

3.1.1 Tahapan Pra-Pelaksanaan

Langkah awal yang dilakukan adalah dari sisi administratif, yaitu penulis membuat surat izin penelitian yang ditujukan kepada BUMDes Niagara. Selanjutnya dilakukan studi pendahuluan yang meliputi identifikasi masalah dan penggalian informasi terkait permasalahan yang ada di BUMDes Niagara, khususnya yang berkaitan dengan strategi dalam proses pemberdayaan masyarakat.

3.1.2 Tahapan Pekerjaan Lapangan

Tahap ini mencakup perumusan fokus kajian, penentuan metode penelitian, serta pemilihan pendekatan yang tepat untuk diterapkan. Setelah itu, penulis menetapkan narasumber untuk menggali informasi terkait BUMDes Niagara dan strategi program pasar desa. Penulis menyusun instrumen dan kisi-kisi wawancara, mengumpulkan data yang diperoleh, menganalisisnya, serta melaporkan hasil temuan lapangan.

3.1.3 Tahapan Pelaksanaan

Pengumpulan data dilakukan dengan menghimpun seluruh informasi terkait kondisi awal, proses transaksi, dan hasil yang dicapai. Data diperoleh melalui teknik triangulasi yang meliputi wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Pendekatan ini digunakan untuk memastikan kelengkapan data

serta meningkatkan kualitas dan kredibilitasnya. Proses pengumpulan data dilakukan berdasarkan pedoman wawancara, pedoman observasi, dan lembar dokumen yang telah disusun sebelumnya sebagai panduan bagi penulis.

3.1.4 Tahapan Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan sebelum penelitian dimulai, selama proses penelitian berlangsung, dan setelah penelitian selesai. Proses ini diawali dengan pengumpulan data dan informasi melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Selanjutnya, data diproses sesuai kaidah pengolahan data dalam penelitian kualitatif.

3.1.5 Tahapan Pelaporan

Tahapan ini merupakan akhir dari proses penelitian. Penulis mengumpulkan data, menganalisisnya secara berkala selama penelitian, dan menyusun karya tulis ilmiah berdasarkan data tersebut. Pengolahan data meliputi penyusunan laporan awal dengan membandingkan data empiris dengan teori yang relevan, serta penyusunan laporan akhir setelah semua data yang diperlukan telah terkumpul secara menyeluruh.

3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Partisipan

Berdasarkan sumber data, pengumpulan data dilakukan melalui sumber primer, yaitu Pengelola BUMDes, serta sumber sekunder, seperti stakeholder dan Kepala Pasar. Adapun teknik pengumpulan data meliputi observasi (pengamatan), wawancara, dokumentasi, serta kombinasi dari keempat metode tersebut untuk memperoleh data yang lebih komprehensif.

Tabel 3.1 Sumber Data

No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan	Kode
1	Neneng Santiani	Perempuan	Kepala BUMDes	PB
2	Agus sartika	Laki-Laki	Kepala Pasar	KP
3	Enajang Gandi	Laki-Laki	Stakeholder	ST

Informan 1

Informan 1 adalah PB Niagara, yaitu Ibu Neneng Santiani yang berjenis kelamin perempuan. Penulis melakukan wawancara secara langsung atau tatap muka di Kantor BUMDes Niagara sebanyak enam kali pertemuan. Penulis menggali informasi dari Informan 1 karena beliau merupakan PB Niagara sehingga mengetahui seluruh informasi yang berkaitan dengan BUMDes dan Pasar Desa. Beliau memiliki peran utama dalam perencanaan strategis, pengambilan keputusan, serta pengawasan keseluruhan unit usaha BUMDes, termasuk Pasar Desa. Sebagai pimpinan, beliau mampu memberikan data dari perspektif pengelolaan makro dan kebijakan strategis yang diterapkan.

Informan 2

Informan 2 adalah KP, yaitu Bapak Agus Sartika yang berjenis kelamin laki-laki. Penulis melakukan wawancara secara langsung atau tatap muka di Kantor BUMDes Niagara sebanyak enam kali pertemuan. Informan 2 dipilih karena merupakan pelaksana langsung di lapangan yang mengetahui secara rinci kondisi pasar, dinamika pedagang, serta dampak kebijakan terhadap wirausaha masyarakat. Informasi dari beliau mencerminkan realisasi strategi secara praktis.

Informan 3

Informan 3 adalah stakeholder, yaitu Bapak Enjang Gandi yang berjenis kelamin laki-laki. Beliau menjabat sebagai Kepala Desa Wangisagara. Penulis melakukan

Sinta Juliana, 2025

IMPLEMENTASI STRATEGI TERPADU BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) NIAGARA DALAM MENINGKATKAN KAPASITAS ANGGOTA WIRAUSAHA DESA WANGISAGARA KECAMATAN MAJALAYA KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

wawancara secara langsung atau tatap muka di Kantor BUMDes Niagara sebanyak tujuh kali pertemuan. Penulis menggali informasi dari Informan 3 karena pada saat proses pendirian Pasar Desa dan pembentukan BUMDes Niagara beliau terlibat langsung dalam seluruh rangkaian kegiatan tersebut sebagai stakeholder. Informan ini dipilih karena mewakili perspektif eksternal dan masyarakat, serta memiliki peran penting dalam pendirian dan pengembangan awal Pasar Desa. Pandangannya relevan untuk menilai keberterimaan program dan keberlanjutan dari sudut pandang masyarakat serta pemangku kepentingan lokal.

3.2.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di BUMDes Niagara, Desa Wangisagara, Kecamatan Majalaya, Kabupaten Bandung. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada kondisi lapangan yang relevan serta topik penelitian mengenai BUMDes yang berada di Desa Wangisagara. Lokasi ini dinilai menarik dan sesuai untuk diteliti karena memiliki karakteristik yang mendukung kajian terkait.

3.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, menggunakan berbagai sumber, dan melalui berbagai cara. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, penulis tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono (2020:105), secara umum terdapat empat macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangularisasi (observasi, wawancara, dan dokumentasi).

3.3.1 Observasi

Hasanah (n.d.) mengutip dari Babbie (1986:85) dan Muhadjir (2011:351) bahwa observasi kualitatif diterapkan dalam konteks suatu kejadian yang bersifat alami, mengikuti alur kehidupan objek amatan.

Observasi kualitatif tidak dibatasi oleh kategorisasi pengukuran (kuantitatif) maupun tanggapan yang telah diperkirakan sebelumnya.

Teknik observasi memungkinkan penulis mengumpulkan data dan informasi secara langsung, serta menarik kesimpulan terkait topik yang diteliti. Observasi dilakukan secara langsung di lapangan untuk mengamati fenomena yang terjadi, khususnya untuk memperoleh data terkait strategi yang diterapkan oleh BUMDes Niagara dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui program hidroponik. Tujuan observasi ini adalah mendapatkan data yang lebih lengkap mengenai strategi yang digunakan oleh BUMDes tersebut.



Gambar 3.1 Kondisi Pasar Desa



Sinta Juliana, 2025

IMPLEMENTASI STRATEGI TERPADU BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) NIAGARA DALAM MENINGKATKAN KAPASITAS ANGGOTA WIRAUSAHA DESA WANGISAGARA KECAMATAN MAJALAYA KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 3.2 Kondisi Lingkungan Desa

Tabel 3.2 Jadwal Observasi Lapangan

NO	TANGGAL	ASPEK	FOKUS OBSERVASI
1	04 Februari 2025	Studi Pendahuluan	Observasi awal kondisi desa Wangisagara, identifikasi potensi lokal dan aktivitas BUMDes.
2	05 Februari 2025	Studi Pendahuluan	Observasi lanjutan kondisi desa Wangisagara, identifikasi potensi lokal dan aktivitas BUMDes.
3	12 Februari 2025	Studi Pendahuluan	Observasi awal kondisi pasar desa, identifikasi potensi lokal dan aktivitas BUMDes.
4	13 Februari 2025	Studi Pendahuluan	Observasi lanjutan kondisi pasar desa, identifikasi potensi lokal dan aktivitas BUMDes.
5	10 Maret 2025	Observasi Pasar Desa: Aktivitas Harian dan Sistem Tata Kelola	Dicatat alur operasional, distribusi kios, dan interaksi antar pelaku pasar.
6	19 Maret 2025	Observasi Lapangan: Komunikasi dan Koordinasi Pelaku Pasar	Diamati adanya pola komunikasi rutin dan koordinasi antara pedagang dan pengelola.
7	28 April 2025	Observasi Lapangan: Evaluasi Kegiatan BUMDes di Pasar	Observasi pada interaksi pengurus dan efektivitas pelaksanaan rencana lapangan.

Sinta Juliana, 2025

IMPLEMENTASI STRATEGI TERPADU BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) NIAGARA DALAM MENINGKATKAN KAPASITAS ANGGOTA WIRAUSAHA DESA WANGISAGARA KECAMATAN MAJALAYA KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

8	26 Mei 2025	Observasi Lapangan: Mitigasi Risiko Operasional	Tercatat cara mengelola mengurangi risiko dengan pendekatan lokal.
9	12 Juni 2025	Observasi Lapangan: Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat	Ditemukan aktivitas pelatihan dan pemberdayaan dalam pelaksanaan harian.
10	23 Juni 2025	Observasi Lapangan: Evaluasi Akhir Pelaksanaan Program	Evaluasi teknis dan sosial atas pelaksanaan program dari hasil observasi.

3.2.1 Wawancara

Wawancara adalah metode yang digunakan untuk mencari data primer dan merupakan metode yang banyak dipakai dalam penelitian interpretif maupun penelitian kritis. Wawancara dilakukan ketika penulis ingin menggali lebih dalam mengenai sikap, keyakinan, perilaku, atau pengalaman responden terhadap fenomena sosial. Ciri khas dari metode ini adalah adanya pertukaran informasi secara verbal dengan satu orang atau lebih. Dalam pelaksanaannya, pewawancara berperan aktif untuk menggali informasi dan memperoleh pemahaman dari responden. Wawancara tampak sederhana, namun sebenarnya cukup rumit. Metode wawancara berkembang secara dinamis sepanjang waktu (Bastian et al., 2018)



Gambar 3.3 Wawancara PB



Gambar 3.4 Wawancara KP



Gambar 3.5 Wawancara Stakeholder

Table 3.3 Jadwal Wawancara

NO	TANGGAL	ASPEK	HASIL
1	24 Februari 2025	PB (Perencanaan Strategi)	Dijelaskan proses identifikasi kebutuhan dan analisis potensi dalam perencanaan awal.
2	25 Februari 2025	KP (Kebutuhan Pedagang dan Strategi BUMDes)	Didapatkan masukan tentang kebutuhan pedagang dan partisipasi pasar dalam perencanaan.
3	25 Februari 2025	Stakeholder (Stakeholder - Dukungan Pemerintah Desa)	Penjelasan bentuk dukungan Pemdes terhadap BUMDes dan program Pasar Desa.

Sinta Juliana, 2025

IMPLEMENTASI STRATEGI TERPADU BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) NIAGARA DALAM MENINGKATKAN KAPASITAS ANGGOTA WIRAUSAHA DESA WANGISAGARA KECAMATAN MAJALAYA KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4	04 Maret 2025	PB (Integrasi Nilai Keberlanjutan)	Pembahasan strategi keberlanjutan sosial, ekonomi dan lingkungan dalam rencana BUMDes.
5	05 Maret 2025	KP (Aspirasi dan Partisipasi Komunitas)	Teridentifikasi partisipasi komunitas dalam visi dan operasional pasar.
6	06 Maret 2025	Stakeholder (Evaluasi Perencanaan)	Kepala desa memberikan evaluasi terhadap dokumen rencana yang dibuat oleh BUMDes.
7	12 Maret 2025	Stakeholder (Sinergi Bumdes dan BUMDes)	Teridentifikasi bentuk kerjasama dan kontribusi Pemdes dalam implementasi program.
8	17 Maret 2025	PB (Evaluasi Kualitas Strategi)	Evaluasi atas kelengkapan dokumen dan kesesuaian dengan visi dan kebutuhan.
9	18 Maret 2025	KP (Efektivitas Implementasi Strategi)	Masukan terkait efektif tidaknya strategi BUMDes dalam peningkatan kapasitas pedagang.
10	09 April 2025	Stakeholder (Kendala dan Peluang Program)	Ditemukan beberapa tantangan utama dan peluang pengembangan program pasar.
11	14 April 2025	PB (Akses dan Pengelolaan SDM)	Identifikasi sumber daya manusia dan pengelolaan internal BUMDes.

Sinta Juliana, 2025

IMPLEMENTASI STRATEGI TERPADU BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) NIAGARA DALAM MENINGKATKAN KAPASITAS ANGGOTA WIRAUSAHA DESA WANGISAGARA KECAMATAN MAJALAYA KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

12	15 April 2025	KP (Adaptasi dan Inovasi Lapangan)	Ditemukan bentuk inovasi pengelolaan dan adaptasi terhadap dinamika pasar.
13	16 April 2025	Stakeholder (Keberlanjutan dan Pendampingan)	Kepala desa menjelaskan upaya keberlanjutan program pasar ke depan.
14	30 April 2025	PB (Evaluasi Partisipasi Warga)	Wawancara menyoroti tingkat keterlibatan warga dan efek program pada komunitas.
15	05 Mei 2025	KP (Peran Jaringan Sosial)	Diperoleh data kekuatan jaringan sosial dan relasi antar pelaku usaha pasar.
16	06 Mei 2025	Stakeholder (Persepsi Keberhasilan Program)	Kepala desa menyatakan indikator keberhasilan dan pencapaian program.
17	23 Mei 2025	PB (Strategi Penyelesaian Masalah)	PB menjelaskan hambatan dan cara mengatasi tantangan program.
18	4 Juni 2025	Stakeholder (Pendapat tentang Kinerja BUMDes)	Evaluasi akhir Pemdes terhadap seluruh kegiatan dan hasil BUMDes.
19	11 Juni 2025	KP (Kepuasan dan Harapan Pedagang)	Respons KP terhadap pelayanan, fasilitas, dan dampak strategi.
20	17 Juni 2025	Stakeholder (Peran Pemdes dalam Keberlanjutan)	Kepala desa memberi gambaran konkret tentang peran pemerintah dalam mendukung BUMDes.

Sinta Juliana, 2025

IMPLEMENTASI STRATEGI TERPADU BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) NIAGARA DALAM MENINGKATKAN KAPASITAS ANGGOTA WIRAUSAHA DESA WANGISAGARA KECAMATAN MAJALAYA KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

21	18 Juni 2025	PB (Refleksi dan Rekomendasi)	Refleksi atas seluruh proses dan rekomendasi pengembangan BUMDes ke depan.
22	24 Juni 2025	KP (Penilaian Kinerja Strategi)	Ulasan KP terhadap capaian dan efektivitas program.
23	04 Juli 2025	PB (Penutup dan Finalisasi Temuan)	Wawancara terakhir sebagai penutup dokumentasi untuk simpulan Penelitian.

3.2.2 Dokumentasi

Metode dokumenter merupakan salah satu jenis metode yang sering digunakan dalam metodologi penelitian sosial, khususnya terkait dengan teknik pengumpulan data. Metode ini banyak digunakan dalam lingkup kajian sejarah. Namun, saat ini studi dokumen juga banyak dimanfaatkan pada bidang ilmu sosial lainnya dalam metodologi penelitiannya. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa sebagian besar data dan fakta sosial tersimpan dalam bahan-bahan berbentuk dokumenter (Nilamsari, 2014). Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data yang dimaksud, yaitu landasan atau pedoman dari BUMDes Niagara terkait topik kajian.

Tabel 3.4 Jadwal Studi Dokumentasi

NO	TANGGAL	ASPEK	FOKUS
1	11 Maret 2025	Rencana Strategi dan Laporan Keuangan BUMDes	Dokumen rencana dan anggaran menunjukkan perencanaan berbasis kebutuhan lokal.
2	10 April 2025	Data Pendukung Program Pasar Desa	Terkumpul data administrasi keuangan, struktur organisasi dan peta perencanaan.

Sinta Juliana, 2025

IMPLEMENTASI STRATEGI TERPADU BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) NIAGARA DALAM MENINGKATKAN KAPASITAS ANGGOTA WIRAUSAHA DESA WANGISAGARA KECAMATAN MAJALAYA KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3	29 April 2025	Laporan Bulanan dan Realisasi Anggaran	Analisis terhadap keuangan operasional dan pertanggungjawaban bulanan.
4	07 Mei 2025	Notulen Musyawarah Desa	Dokumen menunjukkan keterlibatan masyarakat melalui notulen dan hasil musyawarah.
5	3 Juni 2025	Profil SDM PB	Dianalisis latar belakang dan kompetensi pengelola sebagai aset program.
6	16 Juni 2025	Arsip Foto dan Catatan Kegiatan	Data visual dan narasi kegiatan menunjukkan progres program.

3.3.4 Triangulasi

Triangulasi merupakan metode yang digunakan untuk menghilangkan keraguan, meskipun masih banyak yang belum memahami makna dan tujuan sebenarnya dari triangulasi dalam suatu penelitian. Hal ini umumnya disebabkan oleh kurangnya pemahaman terkait konsep tersebut. Pada hakikatnya, triangulasi adalah pendekatan multi-metode yang digunakan peneliti dalam proses pengumpulan dan analisis data.

Dasar pemikiran dari triangulasi adalah bahwa fenomena yang sedang atau telah diteliti dapat dimaknai dan dipahami secara lebih baik, sehingga diperoleh tingkat kebenaran yang lebih tinggi apabila dilihat melalui berbagai sudut pandang. Melihat fenomena dari berbagai perspektif memungkinkan diperolehnya data yang lebih dapat diandalkan. Oleh karena itu, triangulasi merupakan upaya untuk memeriksa keabsahan data atau informasi dari berbagai sudut pandang terhadap apa yang telah dilakukan peneliti, dengan cara meminimalkan ketidakjelasan dan makna ganda yang mungkin timbul selama proses pengumpulan dan analisis data (Alfansyur & Mariyani, 2020).

Menurut Iif Ahmad Syarif et al. (2021), terdapat beberapa jenis triangulasi, yaitu:

Sinta Juliana, 2025

IMPLEMENTASI STRATEGI TERPADU BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) NIAGARA DALAM MENINGKATKAN KAPASITAS ANGGOTA WIRAUSAHA DESA WANGISAGARA KECAMATAN MAJALAYA KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Triangulasi metode, dilakukan dengan membandingkan informasi atau data melalui metode yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif, peneliti dapat menggunakan wawancara, observasi, dan survei untuk memperoleh informasi yang andal dan gambaran yang utuh mengenai suatu fenomena.
2. Triangulasi antar-peneliti, dilakukan dengan melibatkan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini bertujuan memperkaya pengetahuan terkait informasi yang diperoleh dari subjek penelitian. Namun, peneliti tambahan harus memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak menimbulkan bias baru.
3. Triangulasi sumber data, dilakukan dengan menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber data, misalnya melalui wawancara, observasi, observasi partisipatif (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan pribadi, maupun foto atau gambar.
4. Triangulasi teori, dilakukan dengan membandingkan hasil akhir penelitian kualitatif—yang biasanya berupa rumusan informasi atau *thesis statement*—dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti terhadap temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data, yaitu teknik membandingkan dan mengkonfirmasi informasi dari berbagai sumber dan metode. Pendekatan ini dipilih karena penulis menggunakan berbagai instrumen yang saling melengkapi, seperti observasi langsung di lapangan, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi selama proses pengumpulan data.

Observasi dilakukan untuk menggambarkan dinamika yang terjadi di lokasi penelitian, termasuk pola interaksi, tindakan pengelola pasar, kondisi infrastruktur, dan aktivitas ekonomi masyarakat yang tidak selalu terungkap

Sinta Juliana, 2025

IMPLEMENTASI STRATEGI TERPADU BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) NIAGARA DALAM MENINGKATKAN KAPASITAS ANGGOTA WIRAUSAHA DESA WANGISAGARA KECAMATAN MAJALAYA KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam wawancara. Wawancara mendalam digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengalaman, persepsi, dan analisis kritis para informan terkait implementasi strategi BUMDes. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari studi dokumentasi, meliputi dokumen resmi, arsip kebijakan desa, notulen rapat, dan laporan program terkait pengelolaan Pasar Desa Wangisagara.

Sumber informasi penelitian ini meliputi tiga kelompok utama, yaitu pengelola BUMDes, kepala pasar, dan *stakeholder*. Masing-masing memiliki perspektif yang berbeda namun saling melengkapi dalam menggambarkan pelaksanaan strategi, proses pengambilan keputusan, serta hambatan dan peluang dalam program pasar desa. Melalui triangulasi ini, penulis tidak hanya memperoleh data yang lebih akurat dan menyeluruh, tetapi juga dapat mengidentifikasi kesesuaian informasi antar-sumber serta menangkap dinamika sosial secara lebih tepat sesuai konteks penelitian. Teknik ini berperan penting dalam meningkatkan kredibilitas dan keandalan hasil penelitian, sekaligus memastikan temuan yang dihasilkan merefleksikan kondisi lapangan secara akurat.

3.3.5 Teknik Analisis Data

Proses penelitian dimulai sejak tahap persiapan pra-lapangan. Setelah memperoleh data dari lapangan, peneliti menata informasi secara sistematis, kemudian menyajikan temuan, dan melakukan pencarian berulang hingga tidak ada keraguan yang tersisa. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama berada di lapangan, hingga setelah kegiatan lapangan selesai.

Nasution (1988) dalam Sugiyono (2015: 245) menyatakan bahwa "Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil

penelitian. Namun, dalam penelitian kualitatif, analisis lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data." Analisis data merupakan langkah penting dalam penelitian karena memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan. Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, studi literatur, dan dokumentasi kemudian dideskripsikan dalam bentuk laporan. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan melalui tiga tahapan yang berlangsung secara bersamaan, yaitu:

1. Reduksi data (Data Reduction) — proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah dari catatan lapangan sehingga menghasilkan gambaran yang lebih jelas terkait hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.
2. Penyajian data (Data Display) — sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis untuk memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, tabel, grafik, atau *pictogram* sehingga data lebih mudah dipahami.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi (Conclusion Drawing/Verification) peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan. Kesimpulan awal bersifat sementara dan dapat berubah apabila ditemukan bukti baru. Namun, apabila kesimpulan tersebut didukung bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut dianggap kredibel.

Dalam penelitian ini, data dari informan dicatat secara rinci dan cermat, kemudian dirangkum dengan menekankan aspek-aspek penting agar hasil reduksi memberikan gambaran yang jelas untuk mempermudah penarikan kesimpulan. Setelah reduksi, data disajikan dalam uraian singkat, lalu dianalisis untuk penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil akhir disajikan dalam bentuk narasi yang mendeskripsikan penerapan strategi pemberdayaan melalui program pasar desa secara komprehensif, termasuk strategi yang diterapkan oleh BUMDes Niagara.

Sinta Juliana, 2025

IMPLEMENTASI STRATEGI TERPADU BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) NIAGARA DALAM MENINGKATKAN KAPASITAS ANGGOTA WIRUSAHA DESA WANGISAGARA KECAMATAN MAJALAYA KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu